

# ARSITEKTUR RELIJIUS

---

## PERTEMUAN KESEPULUH MODERN PERIOD – PERIODA MODEREN

*Modern architecture/* Arsitektur Moderen mencakup beragam gaya dan langgam dengan karakteristik yang sama yaitu menghasilkan bentukan-bentukan yang disederhanakan dan mengeliminasi ornamen. Arsitek-arsitek Moderen yang paling berpengaruh pada awal hingga pertengahan abad 20 meliputi: Rudolf Schwarz, Dominikus Boehm, dan Auguste Perret.

Struktur-struktur sekular sangat jelas memiliki pengaruh besar pada perkembangan Arsitektur Moderen, dan beberapa contoh arsitektur moderen yang luar biasa dapat ditemukan pada gedung-gedung religius abad 20, sebagai contoh:

- Unity Temple, di Chicago merupakan *Unitarian Universalist congregation* dirancang oleh Frank Lloyd Wright.
- The United States Air Force Academy Cadet Chapel mulai dibangun pada tahun 1954 dan selesai pada tahun 1962, dirancang oleh Walter Netsch dan merupakan contoh *modern religious architecture* yang luar biasa. Kapel tersebut dapat dijelaskan sebagai "*phalanx of fighters*" yaitu sekelompok *fighters* yang memunculkan ekor-ekornya dan mengarahkannya ke "surga".
- Pada tahun 1967, Architect Pietro Belluschi merancang Cathedral of St. Mary of the Assumption (San Francisco) yang sangat moderen, katedral Katolik pertama di Amerika Serikat ini cenderung berkiblat ke Vatican II.

*Post-modern architecture* dapat dijelaskan sebagai *unapologetically diverse aesthetics* pada saat gaya dan langgam hancur, dan membentuk eksistensi hanya untuk kepentingan mereka sendiri, dan cara-cara baru untuk memandang gaya-gaya umum dan ruang-ruang dalam jumlah besar.

Sebagai contoh:

- *The Temple at Independence, Missouri was conceived by Japanese architect Gyo Obata after the concept of the chambered nautilus.*
- *The Catholic Cathedral of Our Lady of the Angels (Los Angeles) was designed in 1998 by Jose Rafael Moneo in a post-modern style. The structure evokes the area's Hispanic heritage through the use of adobe coloring while combining stark modern form with some traditional elements.*

## ECCLESIASTICAL ARCHITECTURE

*Ecclesiastical architecture/ Religious architecture* di Macedonia yaitu di sepanjang dominasi periode Turki, merepresentasikan kelanjutan arsitektur gereja Byzantine.

*It was now practised on the margins of the official Ottoman state, however, and this exercised an influence on both quantity and quality. Down to about 1700, church building was confined mainly to the erection of monastery buildings on Mount Athos and in inaccessible areas of the hinterland.*

*In the urban centres, where the Muslim population was in the majority, there was a decline in activity, on account of the law prohibiting the founding of new churches and the repair of old ones.*

*In contrast, very fine Ottoman buildings, both religious and public, were erected in the first centuries after the conquest, when the Ottoman Empire was at its zenith.*

*The economic revival of the subject populations and the gradual relaxation of Ottoman central authority in the 18th and 19th centuries directly affected not only ecclesiastical, but also urban architecture.*

## MODERN RELIGIOUS STRUCTURES

Di era kiwari, struktur-struktur ini telah didesain dengan *a modern touch* dan *a spiritual twist to their tale*.

Struktur-struktur ini membuktikan kenyataan bahwa generasi-generasi moderen telah mengalami cukup "*enlightenment*" untuk menjadi kreatif dan mengekspresikan segala desain-desain secara unik.

Struktur-struktur ini tidak semegah struktur-struktur di era kuno, akan tetapi struktur-struktur tersebut telah merepresentasikan sentimennya dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan generasi-generasi moderen untuk mensinkronisasi spiritualitas dengan *relative reality*. Desain-desain/ struktur-struktur bersangkutan merangkul *faith* yang terlihat aneh bagi desain-desain kuno, akan tetapi kita harus menghadapi kenyataan bahwa desain-desain tersebut tidak dapat serumit dan sekuat "*elder brothers*" nya.

Kenyataan yang tidak menguntungkan adalah bahwasanya desain-desain tersebut tidak sukses dalam mencapai kepopuleran seperti yang telah dicapai oleh desain-desain di era kuno. Desain-desain arsitektur religius di era Moderen tersebut memiliki kekurangan dalam hal:

- ***stupor of mystique,***
- ***familiarity (ketidakasingan) and,***
- **secara umum "*the creepy feeling*"**

yang secara mudah dan anggun/ agung telah diterapkan pada desain-desain kuno. Para sejarawan tampak memiliki "*love-hate relationship*" yang aneh dengan desain-desain tersebut karena "*they are not exactly history yet, but they will be for generations to come*".

*Spirituality and religion* merupakan terminologi yang tidak dapat diabaikan oleh siapa pun. Apakah kita mempercayainya atau tidak, "*you can run, but you can not hide!*". Struktur-struktur religius ini diketahui telah memberi nilai keindahan terhadap dunia kita yang *otherwise flawless but mystery-less*. Beberapa interpretasi dan penjelasan baik moderen maupun kuno telah menggiring kita menuju beragam kisah dan fenomena-fenomena *para-historical*.